

## ABSTRAK

Masalah yang diteliti dalam skripsi yang berjudul “Ajaran Wu Chang Terhadap Perilaku Etnik Tionghoa di Kecamatan Krian”. Peneliti ingin membuktikan hubungan antara ajaran Khonghucu (wu chang) dengan perilaku ekonomi khususnya terhadap etnik Tionghoa.

Penelitian ini menggunakan metode *field Reseach* (penelitian lapangan). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisa dengan *analisis deskriptif* yakni untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh dengan tiga alur kegiatan yaitu diawali dengan reduksi data, kemudian penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Adapun teori yang digunakan sebagai pisau analisis adalah teori karya Joachim Wach dan Max Weber.

Berdasarkan judul di atas maka peneliti mengambil dua rumusan masalah yaitu ajaran Khonghucu (wu chang) dan aplikasi ajaran Khonghucu dengan perilaku ekonom etnik Tionghoa di Krian. Adapun hasil penelitian ini adalah ajaran Khonghucu (wu chang) terdiri dari lima kebajikan. Ajaran wu chang ini terdiri dari ren (cinta kasih), Yi (keadilan), li (kesusilaan), zhi (kebijaksanaan), xin (dapat dipercaya). Cinta kasih antara atasan dnegan bawahan, sikap adil yang harus dimiliki oleh atasan, kesusilaan yang harus diterapkan dalam hubungan antara bawahan dan atasan, kebijaksanaan yang hasus terealisasikan oleh atasan serta kesemua itu akan memunculkan sifat dapat dipercaya. Antara ajaran Khonghucu tentang Wu Chang dengan perilaku bisnis memiliki hubungan. Hal tersebut bisa dilihat berdasarkan analisa, bahwa umat Khonghucu menerapkan betul ajaran ini kedalam perilaku bisnis mereka.

Key Word : *Wu Chang, Etnik Tionghoa, Perilaku Ekonom*